SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DI KALANGAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO

Oleh:

NOVTIA HANDAYANI
NPM. 2103021028

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* DI KALANGAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Novtia Handayani
NPM. 2103021028

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Novtia Handayani
NPM	:	2103021028
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DIKALANGAN GENERASI Z (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN METRO Angkatan 21 dan 22)

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DIKALANGAN GENERASI Z (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN METRO Angkatan 21 dan 22)
Nama	:	Novtia Handayani
NPM	:	2103021028
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. KH.Hajar Dewantara Kampus 15 Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail.fainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1922 /In.28.3/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DIKALANGAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO, disusun oleh: Novtia Handayani, NPM: 2103021028, Prodi: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/23 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji I	: Yuyun Yuniarti, M.Si	(.....)
Penguji II	: Muhammad Ryan Fahlevi, M.M	(.....)
Sekretaris	: Iva Faizah, M.E	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* DI KALANGAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO

Oleh :

NOVTIA HANDAYANI
NPM. 2103021028

Penggunaan e-wallet di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi digital yang menawarkan berbagai kemudahan dalam bertransaksi. Namun, tingkat adopsi e-wallet juga dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemudahan dan keamanan sistem tersebut. Mahasiswa FEBI IAIN Metro sebagai pengguna potensial layanan e-wallet yang dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap kenyamanan dan keamanan bertransaksi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 87 mahasiswa FEBI IAIN Metro angkatan 2021 dan 2022 sebagai responden. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda melalui software SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi kemudahan dan persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Namun, secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan secara bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan penggunaan e-wallet oleh mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh salah satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi beberapa pertimbangan, termasuk kemudahan dan keamanan yang dirasakan secara kolektif.

Kata Kunci: *E-Wallet, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Keputusan Penggunaan.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	NOVTIA HANDAYANI
NPM	:	2103021021
Prodi	:	S1 Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Juni 2025
Yang menyatakan

Novtia Handayani
NPM. 2103021021

MOTTO

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ,اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan penuh cinta kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Nasrullah yang selalu berjuang demi cita-cita dan mimpi anaknya, Ibunda tersayang Susilawati yang begitu luar biasa cinta dan doanya yang tak pernah henti mendukung dan mengiringi dalam setiap langkah. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah peneliti. Tanpa dukungan dan bimbingan kalian, peneliti tidak akan berada di sini hari ini. Semoga karya ini dapat membanggakan kalian dan menjadi bukti dari segala usaha yang telah peneliti lalui bersama.
2. Kakakku Sefta Nurhazizah dan adikku Andre Arsavin yang telah senantiasa memberikan semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Bapak ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti, akan selalu peneliti kenang apa yang telah mereka berikan.
4. Pembimbing skripsi peneliti Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
5. Teman-teman yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini yaitu Fauziah, Miftahul, Septiara, Linda, dan Dilla. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Semoga kita mencapai kesuksesan di masa depan.
6. Semua teman-teman, Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021 yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi bagi peneliti dan semoga kita semua dapat meraih cita-cita dan sukses.

7. Diriku sendiri yang selalu semangat untuk mendapatkan gelar S.E, untuk setiap usaha, kerja keras, dan ketekunan yang telah dilakukan. Ini adalah pengingat bahwa setiap langkah dan perjuangan layak dihargai. Semoga karya ini menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih besar.
8. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung dan yang kini telah berubah menjadi UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec. selaku ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I., selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan semoga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 19 Juni 2025
Peneliti,

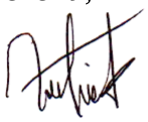

Novtia Handayani
NPM. 2103021028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Penelitian Relevan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Technology Acceptance Model* (TAM) 13
   1. Pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM) 13
   2. Tujuan *Technology Acceptance Model* (TAM) 15
B. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) ... 16
   1. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan 16

2. Indikator Persepsi Kemudahan 17
C. Persepsi Keamanan 18
1. Pengertian Keamanan 18
2. Indikator Keamanan 20
D. Keputusan Penggunaan *E-Wallet* (Dompet Digital) 21
1. Pengertian Keputusan Pengguna 21
2. Indikator Keputusan Pengguna *E-Wallet* (Dompet Digital) 22
E. E-Wallet (Dompet Digital) 23
1. Pengertian E-Wallet (Dompet Digital) 23
2. Jenis-jenis E-Wallet (Dompet Digital)..... 24
3. Kelebihan dan Kekurangan E-Wallet (Dompet Digital).... 28
F. Kerangka Pemikiran..... 31
G. Pengajuan Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 36
B. Definisi Operasional Variabel..... 36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel 38
D. Teknik Pengumpulan Data 40
E. Instrumen Penelitian..... 41
F. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 48
2. Deskripsi Data Penelitian 51
3. Analisis Data Hasil Penelitian..... 53
B. Pembahasan..... 62
1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet..... 62
2. Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet..... 63

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 65

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Metode Pembayaran Populer Di Indonesia Tahun 2023 2
2. Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban 42
3. Tabel 4.1 Jumlah Jawaban Hasil Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Variabel 51
4. Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 53
5. Tabel 4.3 Uji Validitas 54
6. Tabel 4.4 Uji Reabilitas 55
7. Tabel 4.5 Uji Normalitas 56
8. Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas 57
9. Tabel 4.7 Uji Heterokedasitas 58
10. Tabel 4.8 Uji Linier Berganda 58
11. Tabel 4.9 Uji Hipotesis 60
12. Tabel 4.10 Uji F Simultan 61
13. Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi 62

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Saat Ini Indonesia Didominasi Gen Z 5
2. Gambar 1.2 : Penggunaan E-Wallet pada Gen Z 6
3. Gambar 1.3 Prasuvei E-Wallet yang sering digunakan 6
4. Gambar 1.4 Prasurvei Transaksi yang paling sering dilakukan 7
5. Gambar 1.5 Prasurvei Kekhawatiran Utama Terkait Keamanan E-wallet .. 8
6. Gambar 2.1 Model Technology Acceptance Model (TAM)..... 15
7. Gambar 2.2 Kerangka Berfikir..... 35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat membawa perubahan bagi masyarakat Indonesia khususnya di sektor keuangan. Pada umumnya masyarakat lebih mengenal uang kertas sebagai alat transaksi pembayaran dan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hampir semua kegiatan masyarakat. Tetapi, seiring dengan perkembangan zaman dengan adanya kemajuan teknologi, telah mengubah perilaku masyarakat dalam aspek kehidupan, baik dari segi interaksi sosial, jual beli, transportasi umum dan layanan keuangan menggunakan digital atau non-tunai. Pada sektor keuangan, transaksi dilakukan tidak hanya menggunakan uang kartal dan giral, melainkan melalui aplikasi teknologi yang biasa kita sebut Financial Technologi (Fintech).[1]

Salah satu teknologi digital tersebut yaitu dompet digital (E-Wallet). E-Wallet merupakan suatu teknologi yang dapat menampung dana, melakukan pembayaran secara elektronik, serta mencatat segala transaksi yang telah dilakukan.[2] Dengan adanya E-Wallet, masyarakat dapat membawa uang menjadi lebih praktis sehingga tidak perlu pergi ke ATM untuk melakukan transaksi.

---

[1] Chrysilla Zada and Yunita Sopiana, 'Penggunaan E- Wallet Atau Dompet Digital Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM Di Kecamatan Banjarmasin Tengah', *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4 no 1 (2021), 251.

[2] Muji Lestari, Ahmad Soleh, and Suswati Nasution, 'The Effect of E-Wallet and E-Money on Consumptive Behavior of the People of Bengkulu City', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 4.1 (2023), 1–10 <https://doi.org/10.53697/emak.v4i1.1117>.

Yang dimaksud dengan E-Wallet menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 adalah instrumen pembayaran yang diberikan mengingat nilai uang yang disimpan sebelumnya kepada penjamin emisi. Nilai tunai disimpan secara elektronik di server media atau chip, dan dapat dipindahkan untuk ditukar. Uang tunai ini bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang tugas keuangan, sehingga tidak dibayar upah dan tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Uang elektronik pada dasarnya jumlah yang lebih besar dari struktur perdagangan daripada uang tunai.[3]

Seiring dengan meningkatnya popularitas penggunaan E-Wallet di Indonesia, terdapat sembilan jenis metode pembayaran digital yang kini dikenal luas dan digunakan oleh masyarakat dari berbagai lapisan sosial, mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas :

[3] Rohman Juani, 'Penggunaan Uang Jaminan Lelang Berupa Uang Elektronik Berbasis Server', *DKJN Kementrian Keuangan*, 2022, p. 12 <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15691/Penggunaan-Uang-Jaminan-Lelang-berupa-Uang-Elektronik-Berbasis-Server.html>.

Tabel 1.1
Metode Pembayaran Populer Di Indonesia Tahun 2023

Jenis Pebayaran	Persentase %
E-Wallet	88%
Virtual Account	60%
Transfer Bank	55%
Cash COD	55%
Paylater	32%
Qris	31%
Gerai Ritel	22%
Debit Instan	12%
Kartu Kredit	9%

Sumber : East Ventures (EV) 2023

Berdasarkan Tabel 1.1, laporan East Ventures (EV) E-Wallet menjadi metode pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase sebesar 81% pada tahun 2022. Diikuti oleh virtual account dengan 60%. Selain itu, ada juga metode transfer bank dan cash/COD (cash on delivery) dengan persentase masing-masing mencapai 55%. Lalu, disusul oleh metode paylater dan QR/QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dengan proporsi masing-masing sebesar 32% dan 31% di tahun 2022. Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartanto menyebut bahwa potensi ekonomi digital Indonesia sangat besar. Ini dibuktikan dari prestasi Indonesia yang sukses menjadi pemain utama digital di wilayah Asia Tenggara pada tahun 2022 lalu.[4]

Penelitian ini didasarkan pada pengembangan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan

[4] East Ventures (EV), 'East Ventures Digital Competitiveness Index 2023', *East Ventures*, 2023.

teknologi oleh individu adalah *perceived usefulness* (persepsi terhadap kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi terhadap kemudahan penggunaan). Model ini banyak digunakan untuk menjelaskan perilaku adopsi teknologi, termasuk dalam konteks penggunaan aplikasi e-wallet di kalangan mahasiswa.

Untuk mengetahui preferensi mahasiswa FEBI IAIN Metro, dilakukan prasurvei mengenai E-Wallet yang paling sering digunakan. Berikut hasilnya :

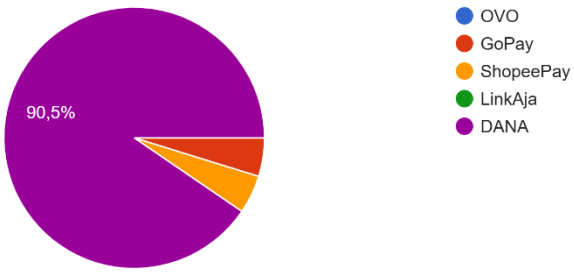

Gambar 1.1

Prasuvei E-Wallet yang sering digunakan

Berdasarkan gambar 1.1, mayoritas responden (90,5%) memilih DANA sebagai e-wallet yang paling sering digunakan, diikuti oleh ShopeePay dan GoPay dalam persentase yang lebih kecil. Sementara itu, OVO dan LinkAja tampaknya memiliki jumlah pengguna yang sangat minim atau bahkan tidak digunakan sama sekali oleh responden. Temuan ini menunjukkan bahwa DANA memiliki dominasi kuat dalam preferensi pengguna e-wallet, kemungkinan karena faktor seperti promosi, kemudahan penggunaan, atau fitur yang lebih menarik dibandingkan pesaingnya.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa FEBI IAIN Metro yang merupakan pengguna aktif e-wallet DANA, ditemukan bahwa aspek kemudahan menjadi alasan utama mereka menggunakan aplikasi ini. DD menyatakan "Saya pakai DANA karena tampilannya simpel, gampang digunakan, dan fitur-fiturnya lengkap. Kalau mau transfer atau beli pulsa, tinggal sekali klik aja sudah selesai."[5] Sementara itu SFP menyatakan "Saya pakai DANA karena dari awal kuliah memang banyak teman yang pakai DANA, dan gampang juga top-up-nya langsung dari M-Banking. Selama ini belum pernah coba yang lain karena DANA udah cukup."[6]

Temuan wawancara ini memperkuat hasil prasurvei, di mana 90,5% responden memilih DANA sebagai e-wallet utama mereka dibandingkan dengan ShopeePay, GoPay, OVO, dan LinkAja. Hal ini menunjukkan bahwa DANA tidak hanya unggul dari sisi fitur, tetapi juga memiliki tingkat adopsi tinggi di lingkungan sosial mahasiswa, yang secara tidak langsung turut memengaruhi keputusan penggunaannya.

Selain platform e-wallet yang digunakan, penelitian ini juga mengkaji kekhawatiran terkait keamanan E-Wallet. Berikut adalah data mengenai kekhawatiran utama pengguna :

[5] DD, Wawancara, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro, 27 Juli 2025
[6] SPR, Wawancara, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro, 27 Juli 2025

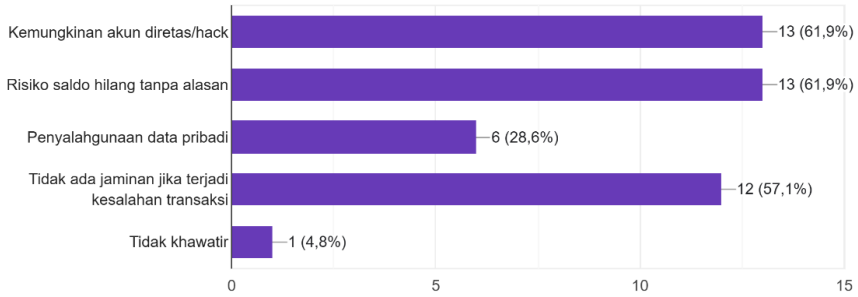

Gambar 1. 2
Prasurvei Kekhawatiran Utama Terkait Keamanan E-wallet

Berdasarkan Gambar 2.2, kekhawatiran utama responden terkait keamanan e-wallet adalah kemungkinan akun diretas atau dihack (61,9%) dan risiko saldo hilang tanpa alasan yang jelas (61,9%). Selain itu, tidak adanya jaminan jika terjadi kesalahan transaksi (57,1%) juga menjadi perhatian bagi banyak pengguna. Sementara itu, 28,6% responden khawatir terhadap penyalahgunaan data pribadi, sedangkan hanya 4,8% responden yang tidak memiliki kekhawatiran sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa meskipun e-wallet memberikan kemudahan, aspek keamanan masih menjadi faktor penting yang memengaruhi kepercayaan pengguna.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Metro, ditemukan bahwa kekhawatiran terhadap aspek keamanan masih menjadi hambatan utama dalam penggunaan e-wallet, khususnya aplikasi DANA. LO Menyatakan “Saya pernah ada kejadian saldo tiba-tiba kepotong sendiri, tapi saya nggak ngerti itu karena apa. Sejak itu, saya jadi waspada dan nggak simpan saldo banyak-banyak di DANA.”[7] Sementara itu MH Menyatakan “Yang paling saya takutin tuh kalau akun di-hack, apalagi sekarang banyak

[7] LO, Wawancara, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro, 27 Juli 2025

banget penipuan digital. Saya biasanya aktifin semua fitur keamanan di DANA, termasuk verifikasi wajah."[8]

Kekhawatiran ini sejalan dengan hasil prasurvei yang menunjukkan bahwa 61,9% mahasiswa merasa khawatir terhadap risiko peretasan, dan 57,1% menyatakan bahwa tidak ada jaminan saldo kembali jika terjadi kesalahan transaksi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun DANA banyak digunakan karena kemudahannya, keamanan tetap menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan penggunaannya oleh mahasiswa FEBI IAIN Metro.

Pemilihan mahasiswa FEBI IAIN Metro sebagai objek penelitian didasarkan pada tingginya penggunaan e-wallet, khususnya aplikasi DANA, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil prasurvei yang dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul "**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DI KALANGAN MAHASISWA FEBI IAIN METRO** Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat di identifikasi sebagai berikut:

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat di identifikasi sebagai berikut:

[8] SPR, Wawancara, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro, 27 Juli 2025

1. Masih banyaknya mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses E-Wallet seperti sering terjadi error, membutuhkan waktu yang lama memuat laman fitur layanan.
2. Masih kurangnya keamanan adanya risiko yang ditimbulkan dalam penggunaan E-Wallet seperti kehilangan saldo, peretasan atau pencurian data.
3. Dari hasil prasurvei, sebanyak 90,5% responden menyatakan menggunakan DANA sebagai e-wallet yang paling sering mereka gunakan, dibandingkan aplikasi lain seperti ShopeePay, GoPay, OVO, dan LinkAja, dan sebesar 61,9% responden merasa khawatir akun mereka diretas, dan persentase yang sama juga takut saldo tiba-tiba hilang. Selain itu, 57,1% responden menyatakan bahwa tidak adanya jaminan pengembalian saldo jika terjadi kesalahan transaksi menjadi salah satu perhatian utama.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu peneliti memfokuskan masalah pada dua faktor utama yang dianggap menjadi pengaruh minat penggunaan yaitu pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi keamanan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI IAIN Metro pengguna E-Wallet Dana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan E-Wallet?
2. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan E-Wallet?
3. Apakah persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan E-Wallet?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisi pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet.
2. Untuk mengetahui dan menganalisi pengaruh persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet.
3. Untuk mengetahui dan menganalisi pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pembaca secara umum, penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai penggunaan E-Wallet, khususnya dalam konteks pengaruh persepsi kemudahan dan

keamanan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet di kalangan Mahasiswa FEBI IAIN Metro. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet.

b. Untuk Peneliti selanjutnya ini dapat membantu dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku konsumen dalam menggunakan teknologi E-Wallet.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk pengembang perusahaan E-Wallet, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan EWallet, dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet di kalangan Mahasiswa . Dengan demikian, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi pemasaran dan pengembangan produk untuk meningkatkan minat dan kepercayaan pengguna terhadap E-Wallet.

b. Untuk Mahasiswa, Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet, khususnya Mahasiswa FEBI IAIN Metro, dapat memperoleh informasi yang berguna dalam memilih E-Wallet yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

G. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Thalita Firdaus Rody Mawardi, dan Budi Prabowo dalam jurnal penelitian berjudul "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet DANA (Studi pada Mahasiswa FISIP UPN 'Veteran' Jawa Timur)". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan E-Wallet DANA, sedangkan persepsi manfaat dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet. Perbedaannya terletak pada aplikasi yang diteliti, di mana penelitian ini fokus pada aplikasi DANA, sedangkan penelitian ini lebih umum pada E-Wallet yang digunakan oleh mahasiswa FEBI IAIN Metro.[9]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Hikmah dalam jurnal penelitian berjudul "Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan terhadap Niat Menggunakan melalui Kepercayaan Konsumen pada Aplikasi Dompet Digital DANA". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik non-probability sampling melalui purposive sampling. Hasil

[9] Thalita Firdaus, Rody Mawardi, and Budi Prabowo, 'The Influence Of Perceived Benefit, Perceived Convenience And Trust On The Decision To Use The DANA E-Wallet Application (Study On UPN Veterans East Java FISIP Students) "Veteran" Jawa Timur)', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.4 (2023), 3733–41 <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>.

penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap niat menggunakan, sedangkan persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan E-Wallet.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel keamanan yang diteliti, sedangkan perbedaannya adalah pada fokus variabel dependen yaitu niat menggunakan, bukan keputusan penggunaan, serta konteks aplikasi yang hanya fokus pada DANA.[10]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Roki Candra Pitura, dan N. Rachma dalam jurnal penelitian berjudul "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet ShopeePay di Kalangan Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018)". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner untuk menguji pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan ShopeePay.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada fokus variabel yang sama, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi

[10] Ainun dan RA Nurlinda Hikmah, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital DANA':, *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1.4 (2023), 181–202 <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>.

keamanan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet. Perbedaannya terletak pada fokus aplikasi, yaitu ShopeePay.[11]

[11] Wahyu Rachmadi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Penggelapan Pajak Di KPP Pratama Semarang Candisari)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1, 2014, 1–63.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Technology Acceptance Model* (TAM)

1. Pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori Technology Acceptance Model (TAM) ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989.[1] TAM adalah salah satu teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA yaitu persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use).

Model TAM menunjukkan bahwa ketika pengguna menggunakan teknologi baru, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan adalah dua faktor yang mempengaruhi keputusan tentang bagaimana dan kapan mereka akan menggunakan teknologi baru. Model Penerimaan Teknologi (TAM) menjelaskan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor utama yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi baru.[2] TAM memiliki enam variabel penting dalam model ini yang dapat membantu menjelaskan

---

[1]Fred D. Davis, Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw, 'User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models', *Management Science*, 35.8 (1989), 982–1003 <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>.

[2] Enny Puji Lestari and others, 'The Effectiveness of Using Digital Technology (QRIS) in the Payment System for the Development of MSMEs of Metro City', *Jurnal Ekonomi , Hukum Ekonomi*, 10.December 2024 (2025).

diterimanya sebuah sistem teknologi baru dalam masyarakat, model tersebut digambarkan sebagai berikut:

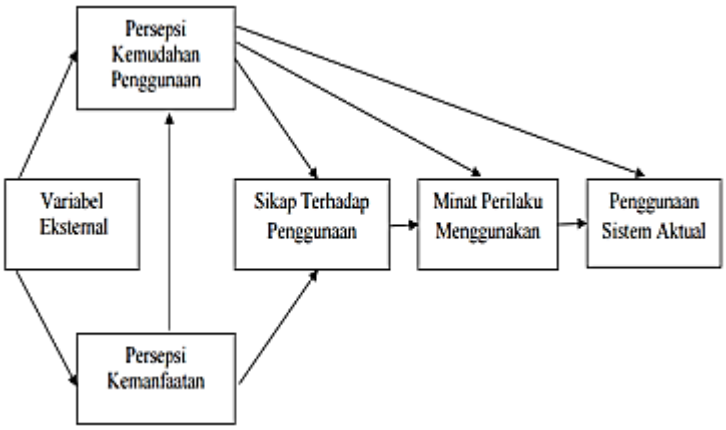

Gambar 2.1
Model *Technology Acceptance Model* (TAM)
Sumber: Davis, 1989

Berdasarkan Gambar 2.1 terdapat enam konstruk yang mempengaruhi penerimaan teknologi. Enam konstruk tersebut adalah sebagai berikut :

1) Variabel eksternal dalam model TAM digunakan untuk mengembangkan model dengan menambahkan beberapa variabel yang dapat menjelaskan lebih lanjut penerimaan seseorang menggunakan teknologi tersebut.
2) Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan memberikan manfaat dan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dengan demikian, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka ia akan menggunakannya.

3) Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan atau sulit digunakan maka ia tidak akan menggunakannya.
4) Sikap terhadap penggunaan didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif seseorang terhadap penggunaan sistem informasi yang telah ditentukan.
5) Minat perilaku menggunakan adalah suatu keinginan seseorang melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya.
6) Penggunaan sistem aktual adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam sistem penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya dari teknologi.[3]

2. Tujuan *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM memiliki tujuan dalam memaparkan dalam menjawab dan memprediksi penerimaan user terhadap suatu sistem informasi. Teori TAM ini bertujuan untuk memberikan suatu basis teoritis sebagai upaya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. Penggunaan teori ini dapat menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan manfaat suatu

[3] Davis, Bagozzi, and Warshaw.

sistem informasi dan kemudahan penggunaanya, perilaku, tujuan atau keperluan, dan penggunaan aktual dari user suatu sistem informasi atau suatu sistem teknologi.[4]

B. Persepsi Kemudahan Penggunaan *(Perceived Ease of Use)*

1. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan

Davis mendefinisikan persepsi kemudahan sebagai keyakinan akan kemudahan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah.[5]

Persepsi kemudahan dalam hal penggunaan sebuah teknologi informasi didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi informasi tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan. Kemudahan dalam penggunaan juga mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa teknologi informasi tersebut mudah untuk dipahami dan tidak meyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.[6]

Berdasarkan Pengertian diatas dapat diartikan bahwa *Perceived Ease Of Use* merupakan suatu persepsi pengguna yang mempercayai

---

[4] idtesis.com, 'Teori Lengkap Tentang Technology Acceptance Model (TAM) Menurut Para Ahli Dan Contoh Tesis Technology Acceptance Model (TAM)', 2017, p. 1.

[5] Davis, Bagozzi, and Warshaw. 985.

[6] Retno Wahyuningtyas Asri, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Beli Ulang Dengan Persepsi Kegunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna Layanan Aplikasi Go-jek di Surabaya)', *Jurnal IlmiuManajemen*, 4 (2016), 1–10.

ketika menggunakan teknologi tersebut dapat mudah digunakan atau tanpa usaha yang rumit untuk mengoperasikannya sehingga teknologi tersebut menjadi sering digunakan atau dipakai.

2. Indikator Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan memiliki beberapa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu:[7]

a. Sistem mudah dipahami

Pengguna perlu mendapatkan pemahaman bahwa layanan e-wallet dapat diperoleh dari agen layanan financial teknologi maupun akses pribadi melalui handphone genggam. Apabila seseorang dapat memahami suatu teknologi dengan mudah maka dianggap teknologi tersebut mudah digunakan sebaliknya, apabila seseorang kesulitan memahami suatu teknologi maka dianggap teknologi tersebut tidak mudah digunakan.

b. Penggunaan yang praktis

Penggunaan e-wallet merupakan kegiatan yang fleksibel, cepat serta tidak memerlukan waktu lama dalam penggunaanya. Apabila seseorang merasa suatu teknologi dapat digunakan secara ringkas maka dianggap teknologi tersebut mudah digunakan, begitupun sebaliknya apabila seseorang merasa suatu teknologi

[7] Debby Cynthia Kumala, Joshua Wilson Pranata, and Sienny Thio, 'Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya', *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6.1 (2020), 19–29 <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>.

tidak bisa digunakan secara ringkas, maka teknologi tersebut dianggap tidak mudah digunakan.

c. Sistem mudah digunakan

Aplikasi e-wallet ini dapat dilihat mudah atau tidaknya ketika digunakan dengan melihat design aplikasinya, apakah mudah digunakan atau bahkan membuat pengguna bingung. Apabila seseorang merasa suatu teknologi mudah digunakan dalam pengoperasiannya maka kepercayaanya pada teknologi tersebut akan meningkat. Namun sebaliknya, Apabila seseorang merasa suatu teknologi tidak mudah digunakan atau dioperasikan maka tingkat kepercayaanya pada teknologi tersebut akan menurun.

d. Sistem mudah dijangkau

Dompet digital yang digunakan banyak berkaitan dengan mitra yang lain atau tidak ketika ingin bertransaksi, banyak digunakan orang atau tidak, selain itu pengisian ulang saldo dapat sangat mudah dilakukan atau tidak. E-wallet dapat diisi saldonya melalui Mobile Banking, Minimarket dan sebagainya.

C. Persepsi Keamanan

1. Pengertian Keamanan

Wu & Chen, mendefinisikan keamanan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Dalam pembentukan kepercayaan dipengaruhi oleh peran penting jaminan keamanan dengan mengurangi perhatian konsumen

tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Ketika level jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka seorang konsumen mungkin akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan menggunakan e-wallet dengan perasaan aman.[8]

Keamanan juga diartikan sebagai probabilitas subjektif seseorang yakin bahwasanya informasi pribadi individu tidak akan diketahui atau dipalsukan. Keamanan adalah salah satu tantangan pada pembuatan e-payment dengan umum. Keinginan pengguna kepada e-wallet tergantung oleh kepercayaan pemakai guna keinginan memakai e-wallet. Dalam penelitian ini, keamanan bisa dijadikan tantangan khusus saat membuat sistem e-wallet guna memicu pengguna supaya memakai e-wallet.[9]

Keamanan merupakan tantangan mendasar dalam pembayaran digital. Kepercayaan pengguna terhadap e-wallet bergantung pada persepsi keamanan, dan keinginan untuk menggunakan e-wallet dipengaruhi oleh tingkat jaminan keamanan yang diberikan oleh penyedia layanan.[10] Berdasarkan Pengertian diatas dapat diartikan bahwa Keamanan adalah faktor penting dalam transaksi digital yang memastikan perlindungan data

---

[8] Ananda Dewi Wahyuni and Dahmiri Dahmiri, 'Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keamanan Konsumen Dan Implikasinya Terhadap Minat Beli Konsumen Di Marketplace Shopee Kota Jambi', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10.01 (2021), 29–41 <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12384>.

[9] Erfi Syahnia Farahdiba, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengguna E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta (Studi Kasus : Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO Di Yogyakarta)' (UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, 2019).

[10] Bambang Suhada, Agus Alimuddin, and Lisda Aisyah, 'COVID-19 and The Implementation of Qawā'id Fiqhiyyah in E-Commerce', *Justicia Islamica*, 17.2 (2020), 365–82 <https://doi.org/10.21154/justicia.v17i2.2154>.

dan membangun kepercayaan pengguna. Ketika tingkat keamanan sesuai harapan, pengguna lebih percaya dan nyaman menggunakan e-wallet. Oleh karena itu, keamanan menjadi tantangan utama dalam meningkatkan adopsi e-wallet.

2. Indikator Keamanan

Menurut Raman dan Vishwanathan dalam sukma, Indikator keamanan terbagi menjadi 2 yaitu:[11]

a. Kerahasiaan atau Privasi

Kerahasiaan sebagai hak seseorang untuk dibiarkan sendiri dan dapat memiliki kontrol atas aliran dan pengungkapan informasi tentang dirinya sendiri. Perlindungan terhadap ancaman keamanan dan kontrol informasi data pribadi pelanggan dalam lingkungan online.

b. Jaminan Keamanan

Perlindungan privasi dan data pribadi merupakan faktor penentu akan adanya kepercayaan yang merupakan hal penting dalam transaksi digital karena pengguna dalam jaringan tidak akan melakukan sebuah transaksi digital apabila merasan keamanan akan privasi dan data pribadinya terancam. Salah satu perlindungan privasi dan data pribadi tersebut berkenaan bagaimana data pribadi tersebut akan di proses termasuk data sensitif dari pengguna yang apabila disebarkan ke pihak yang tidak bertanggung jawab akan

[11] Arasu. dan Viswanathan. A. Raman, '"Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer", IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Business Information System.', February 2011, 2011, 54–60.

berpotensi menimbulkan kerugian finansial bahkan mengancam keamanan dan keselamatan pemiliknya.

D. Keputusan Penggunaan *E-Wallet* (Dompet Digital)

1. Pengertian Keputusan Pengguna

Menurut Peter dan Olson keputusan penggunaan yaitu suatu proses integrasi yang digunakan untuk mengombinasikan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya. Hasil proses integrasi tersebut adalah suatu pilihan secara kognitif yang menunjukkan intensi perilaku. Intensi perilaku sendiri adalah suatu rencana untuk menjalankan satu perilaku atau lebih.[12]

Sedangkan menurut Kotler dan Amstrong Keputusan penggunaan jasa adalah suatu bagian dari perilaku konsumen atau perilaku individu, kelompok maupun organisasi dalam memilih, membeli, dan menggunakan baik barang, jasa, ide, maupun pengalaman untuk memuaskan kebutuhan ataupun keinginan mereka.[13]

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa seseorang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa pilihan yang ada. Dalam menggunakan suatu produk untuk mengambil sebuah keputusan pembelian seseorang akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu menggunakan atau tidak menggunakan, maka ia ada dalam posisi membuat keputusan. Berbagai macam keputusan mengenai aktivitas

[12] Hesti Sherly Erawati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen Pada Bisnis E-Commerce', *INSPIRASI : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17.2 (2020), 304–15.

[13] E Issn and Risha Fatikha Sari, 'Terhadap Keputusan Menggunakan Dompet Digital Shopeepay', *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9.2 (2022), 480–85.

kehidupan sering kali harus dilakukan konsumen setiap saat atau setiap periode tanpa menyadari bahwa dia sudah mengambil keputusan.

2. Indikator Keputusan Pengguna *E-Wallet* (Dompet Digital)

Indikator merupakan sesuatu yang bisa diukur, dalam mengukur variabel Keputusan Penggunaan e-wallet perlu diketahui indikatornya terlebih dahulu. Menurut Kotler dalam buku Dian dan Suryono tahun 2018 indikator keputusan pembelian adalah sebagai berikut: [14]

a) Kemantapan pada produk Kualitas produk yang baik akan membangun kepercayaan konsumen sehingga nantinya bisa menjadi penunjang dalam kepuasan konsumen dalam produk itu sendiri.
b) Kebiasaan dalam membeli produk Pengulangan secara terus menerus dalam melakukan pembelian produk yang sama dalam kurun waktu tertentu.
c) Merekomendasikan kepada orang lain Merekomendasikan disini dapat diartikan sebagai menyarankan, mengajak atau menganjurkan dalam pembelian produk tersebut kepada orang lain.
d) Melakukan pembelian ulang Seseorang akan melakukan pembelian ulang dalam produk yang ia beli karena merasa puas akan kualitas dari produk tersebut sehingga memutuskan untuk membeli lagi

[14] Syafiqoh Humaidah, 'Hubungan Antara Literasi Keuangan, Kepercayaan, Dan Promosi Dengan Keputusan E-WalletENGGUNAAN E-WALLET' (Universitas Siliwangi, 2022).

E. *E-Wallet* (Dompet Digital)

1. Pengertian *E-Wallet* (Dompet Digital)

E-wallet adalah sistem pembayaran digital yang dapat diakses melalui internet atau jaringan online lainnya. E-Wallet adalah aplikasi elektronik yang memungkinkan pelanggannya melakukan transaksi secara online melalui smartphone secara mudah, cepat dan aman. Tujuan utama e-wallet adalah untuk memfasilitasi penyimpanan uang dan membuat pengalaman pengguna dengan transaksi keuangan lebih cepat, dan mudah. Beberapa contoh e-wallet yaitu OVO, Dana, Shopeepay, GoPay, LinkAja, sakuku dan ain-lain.[15]

Dompet digital atau E-Wallet merupakan salah satu metode pembayaran digital dimana menerapkan sistem digital yakni *server based* dalam aplikasinya. Dalam peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 pasal 1 ayat 7 dompet digital merupakan salah satu layanan digital dimana berisi mengenai informasi keuangan yang dimiliki, sebagai alat untuk pembayaran sesuatu, untuk menampung dana dan digunakan untuk transaksi financial lainnya.[16]

Berdasarkan Pengertian diatas dapat diartikan bahwa e-wallet adalah sistem pembayaran digital yang memudahkan pengguna dalam

---

[15] wahyu Sahara Ramadhana Manurung, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Nuri Aslami, 'Pengaruh Perilaku Konsumtif, Pemberian Reward, Redibilitas Platform Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Transaksi E-Commerce Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara)', *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)U*, 2.4 (2022), 964–65.

[16] Purnama Ramadani Silalahi and others, 'Pengaruh Dompet Digital Terhadap Budaya Belanja Individu Di Kota Medan', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10.2 (2022), 869–78 <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2673>.

bertransaksi secara cepat dan aman melalui aplikasi berbasis internet. E-wallet berfungsi sebagai alat penyimpanan dana, metode pembayaran, serta transaksi keuangan lainnya. Dengan teknologi *server-based*, e-wallet menjadi salah satu inovasi dalam sistem pembayaran modern yang diatur oleh Bank Indonesia.

2. Jenis-jenis *E-Wallet* (Dompet Digital)

Di bawah ini ada 10 dompet digital yang paling populer di Indonesia. Langsung saja simak daftar selengkapnya di bawah ini :[17]

a. OVO

Salah satu jenis e-wallet yang populer di Indonesia adalah OVO, yang diklaim telah menguasai lebih dari 70 persen transaksi dan pusat perbelanjaan di Indonesia. Pada mulanya, OVO ini dimiliki oleh Lippo Group, namun kini telah bekerja sama dengan Grab. Dompet digital ini juga memiliki beraneka fitur menarik mulai dari pembelanjaan online, transportasi, pesan antar, transfer antar bank, dan lain sebagainya.

b. GoPay

GoPay yang merupakan salah satu layanan yang berada di bawah naungan GoJek, juga menjadi salah satu e-wallet yang sangat populer di Indonesia. Dompet digital yang satu ini sudah mendapatkan izin dari Bank Indonesia, sehingga setiap pengguna tidak perlu lagi mengkhawatirkan atau meragukan keamanannya. GoPay ini bisa

[17] 'Kenali Jenis-Jenis Dompet Digital Yang Populer Di Indonesia', *Verihubs*, 2022.

digunakan untuk membayar transaksi transportasi, memesan makanan, membayar tagihan, mengisi pulsa, investasi, hingga membayar jasa pengiriman, dan bahkan ada penawaran promo, diskon, hingga cashback untuk pengguna yang sering menggunakannya.

c. Dana

Dana juga menjadi e-wallet lain yang bisa diandalkan. Dompet digital buatan anak Indonesia ini sudah mendapatkan izin dari Bank Indonesia sebagai Lembaga Keuangan Digital, bahkan Dana telah terhubung dengan data dari pihak Kependudukan dan Catatan Sipil sehingga masa approval menjadi lebih cepat dari dompet digital lainnya. Menariknya lagi, Dana juga sudah terhubung dengan ATM Bersama dan juga BPJS yang bisa digunakan untuk transaksi dengan scan QR code, transfer uang, dan lain sebagainya dengan sangat mudah.

d. ShopeePay

Shopee juga telah meluncurkan dompet digital, yaitu ShopeePay. Pertumbuhan dompet digital yang satu ini cukup pesat dibandingkan dengan dompet digital lainnya, karena ShopeePay langsung terhubung dengan Shopee selaku marketplace. Menariknya lagi, ShopeePay tidak hanya bisa digunakan untuk membayar tagihan atau belanja di Shopee saja, tapi juga bisa digunakan untuk pembayaran Shopee Food dan lain sebagainya.

e. LinkAja

LinkAja termasuk produk bank digital hasil sinergi dari beberapa perusahaan besar di Indonesia, yaitu Himpunan Bank Milik Negara, Pertamina, dan Telkomsel. Karena banyaknya sinergi pada produk ini, maka tentunya menunjang fitur yang dihadirkan untuk kemudahan transaksi digital penggunanya.

f. Jenius

Bisa dikatakan, Jenius menjadi bagian dari Bank BTPN yang telah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan. Dompet digital yang satu ini juga memiliki sertifikat keamanan dari LPS atau Lembaga Penjamin Simpanan sehingga semakin terpercaya keamanannya. Setiap pengguna bisa memanfaatkan Jenius untuk membuat akun PayPal dan membayar aneka transaksi memakai QRIS, dan aneka fitur menarik lainnya.

g. DOKU

DOKU merupakan sebuah aplikasi pembayaran elektronik milik PT Nusa Satu Inti Artha yang cukup dikenal banyak orang di Indonesia. Sama seperti dompet digital pada umumnya, DOKU memiliki layanan pembayaran untuk berbagai keperluan. Yang lebih menariknya, DOKU mengamankan data dan privasi para penggunanya dengan menerapkan sistem keamanan ganda yang tentunya canggih.

h. Sakuku

Bank BCA juga tidak mau ketinggalan untuk mengeluarkan produk dompet digital, yaitu Sakuku yang memudahkan transaksi digital dan juga transaksi lainnya. Sakuku sendiri dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Sakuku dan Sakuku Plus. Bedanya, jumlah saldo yang bisa disimpan di dalam aplikasi Sakuku, hanya bisa mencapai saldo maksimal Rp2 juta. Sementara itu, Sakuku Plus memungkinkan pengguna menyimpan saldo hingga Rp10 juta. Sakuku Plus juga dilengkapi dengan fitur tambahan seperti tarik tunai dan juga split bill.

i. OCTO Go Mobile

Sebagai produk dompet digital keluaran Bank CIMB Niaga, OCTO Go Mobile juga telah berhasil meraih popularitas di Indonesia. Sedikit berbeda dengan produk e-wallet lainnya, OCTO Go Mobile ini sejatinya hadir untuk membantu transaksi pembayaran online para nasabahnya dan lebih mirip m-banking. Namun, fitur yang diberikan sangat beragam dengan keamanan aplikasi pembayaran elektronik yang canggih dengan menggunakan sistem kunci fingerprint dan face lock.

j. Saku

Indomaret juga memiliki e-wallet mereka sendiri yaitu i.Saku, di mana layanan pembayaran elektronik ini memudahkan para pelanggan Indomaret dalam bertransaksi. Menariknya, i.Saku juga terintegrasi dengan Indomaret Poinku sehingga produk pembayaran

digital yang satu ini lebih sering digunakan oleh pelanggan Indomaret itu sendiri. Meski begitu, fitur yang tersedia di dalamnya juga beragam mulai dari pembayaran seperti tiket, pulsa, dan lain sebagainya.

3. Kelebihan dan Kekurangan *E-Wallet* (Dompet Digital)

a. Kelebihan Dompet Digital *(E-Wallet*)

Dalam penelitian Baranowska tahun 2020 yang menjelaskan beberapa keuntungan yang di tawarkan dompet digital dibandingkan pengguna uang tunai atau pun metode pembayaran non-tunai lainnya, diantaranya:[18]

1) Kenyamanan

Dompet digital membuat seluruh kebutuhan keuangan yang diperlukan penggunanya buat bertransaksi jadi lebih dekat, serta mudah dalam penggunaan dan pengelolaannya.

2) Hemat Waktu (Cepat)

Dompet digital lebih efisien dalam hal waktu untuk memasukkan perinci serta identifikasi kartu debit sebab seluruhnya telah dikonfirmasi di dalam aplikasi. Transaksi menggunakan dompet digital lebih cepat dan hemat waktu karena tidak memerlukan perantara.

3) Pelacakan Biaya yang Lebih Baik

Data mengenai seluruh transaksi yang telah terinput di dalam aplikasi yang digunakan pengguna untuk melakukan

[18] Maulana Luthfi Nur Islami, 'Determinan Penggunaan Dompet Digital Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Manajemen Keuangan*, 02.03 (2023), 1–14 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

analisa terkait mutasi pemasukan dan pengeluaran keuangan menjadi lebih baik.

4) Keamanan

Transaksi menggunakan dompet digital relatif lebih aman karena dilindungi sistem enkripsi canggih. Data Anda juga tersimpan di cloud sehingga terhindar dari pencurian atau kerusakan fisik. Seluruh informasi yang di dalam aplikasi telah terenkripsi serta tidak dapat dikirimkan ke organisasi pihak ketiga.

5) Biaya Lebih Rendah (murah)

Kelebihan utama mengacu pada industri seperti merchant yang mempekerjakan orang untuk menuntaskan penjualan serta mengambil uang pelanggan. Perkembangan pasar dompet digital memungkinkan menghemat kebutuhan akan tenaga kasir sebagai efisiensi pengeluaran biaya tiap bulan.

6) Hadiah Khusus

Sebagian platform dompet digital memberikan penggunanya bonus-bonus serta penawaran spesial untuk menarik minat terhadap pemanfaatan aplikasi. Maksudnya, pengguna tidak hanya berkesempatan membayar pembelian dengan lebih efektif dan efisien, namun mendapatkan pengalaman yang berbeda.

b. Kekurangan Dompet Digital *(E-Wallet*)

Adapun kekurangan berikut menurut penelitian dari Kurniawan (2022), berpendapat bahwa, dompet digital juga mempunyai kelemahan, diantaranya:21

1) Dikenakan biaya Admin

Beberapa dompet digital mengenakan biaya administrasi tambahan untuk setiap transaksi. Jumlah nominal biaya administrasi yang dikenakan kepada pengguna berbeda-beda tergantung pada aplikasi dompet digital yang digunakan.

2) Merchant Partner yang masih terbatas

Karena sudah banyak merchant yang menjadi mitra dari masing-masing E-Wallet yang asa saat ini dapat melakukan melakukan transaksi secara digital. Hal ini dapat dikarenakan oleh minimnya infrastruktur yang mendukung, contohnya jaringan internet.

3) Saldo Yang Ada Di Dompet Digital Tidak Dapat Ditarik Kembali.

Beberapa platform aplikasi dompet digital tidak menyediakan layanan pencairan saldo pada dompet digitalnya dengan tujuan agar uang yang telah dimasukkan dalam dompet digitalnya dengan tujuan agar uang yang telah dimasukkan dalam dompet digital dipergunakan untuk belanja oleh

penggunanya. Pengertian Keputusan Penggunaan. Indikator Keputusan Penggunaan Dompet digital

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu model koseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting.[19] Jadi, secara teoritis perlu di jelaskan hubungan antar variabel Independen (X) dan variabel dependen (Y). Berdasarkan latar belakang masalah, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengaruh persepsi kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap keputusan penggunaan dompet digital di masyarakat maka kerangka pemikiran adalah:

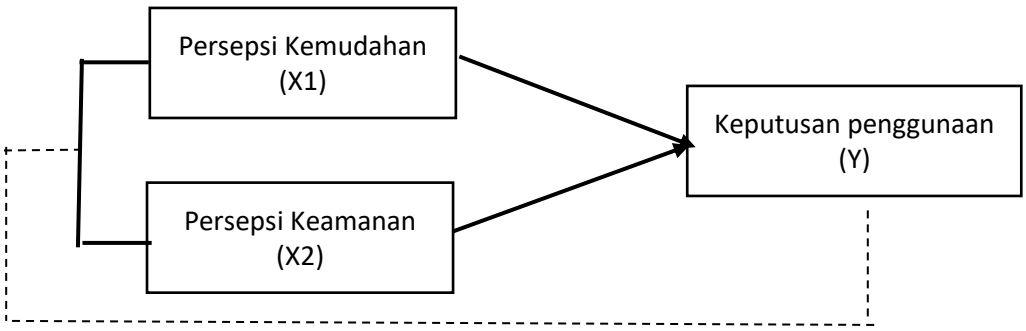

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu 2 variabel independent dan 1 variabel dependen. Variabel independent meliputi Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Penggunaan Mobile Banking, sedangkan variabel

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by MT Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (Bandung: ALFABETA, 2019).

dependennya adalah keputusan penggunaan E-wallet di kelangan Mahasiswa FEBI IAIN Metro.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pernyatan mengenai hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih atau bisa di sebut dengan jawaban sementara terhadap masalah yang sebenarnya yang sebenarnya harus di uji secara empiris. Dapat dikatakan bahwa hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hipotesis penelitian dapat memperoleh gambaran tentang jawaban dari masalah yang di hadapi.[20]

Teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi keamanan. Persepsi kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk digunakan, sedangkan persepsi keamanan berkaitan dengan keyakinan bahwa teknologi tersebut memberikan keuntungan atau nilai tambah.[21] Dalam konteks penelitian ini, persepsi keamanan dipahami sebagai persepsi keamanan, karena keamanan menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan penggunaan e-wallet. Oleh karena itu, teori TAM menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis bahwa persepsi kemudahan dan keamanan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan e-wallet.

[20] Sugiyono.
[21] Davis, Bagozzi, and Warshaw.

a. Pengaruh variabel Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Metro

Penelitian oleh Thalita Firdaus Rody Mawardi dan Budi Prabowo (2023) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi E-Wallet DANA, sedangkan persepsi manfaat dan kepercayaan berpengaruh signifikan. Penelitian ini relevan karena sama-sama meneliti faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan E-Wallet, meskipun objek penelitiannya hanya terbatas pada aplikasi DANA di kalangan mahasiswa FISIP UPN Veteran Jawa Timur, sedangkan penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Metro dalam penggunaan berbagai aplikasi E-Wallet.Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet

Maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Di duga Terdapat Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan penggunaan e-wallet

Ho1: Di duga Tidak Terdapat Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan penggunaan e-wallet

b. Pengaruh variabel Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Metro

Penelitian oleh Ainun Hikmah (2022) menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap niat menggunakan E-Wallet, sedangkan persepsi keamanan tidak berpengaruh

signifikan. Penelitian ini menggunakan variabel keamanan sebagaimana penelitian ini, namun fokus variabel dependennya adalah niat menggunakan, bukan keputusan penggunaan, yang menunjukkan adanya perbedaan konteks meskipun variabel yang digunakan serupa.

Maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Di duga Terdapat Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Keputusan penggunaan e-wallet

Ho2: Di duga Tidak Terdapat Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Keputusan penggunaan e-wallet

c. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet di kalangan mahasiswa FEBI IAIN Metro

Penelitian oleh Roki Candra Pitura dan N. Rachma (2023) secara khusus meneliti pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan ShopeePay. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan. Persamaan dari penelitian ini adalah fokus variabelnya sama, yakni persepsi kemudahan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet. Namun, objek penelitian mereka adalah mahasiswa Generasi Milenial pengguna ShopeePay, sementara penelitian ini fokus pada mahasiswa FEBI IAIN Metro dengan berbagai jenis E-Wallet yang digunakan.

Maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Di duga Terdapat Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan penggunaan e-wallet

Ho3: Di duga Tidak Terdapat Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan penggunaan e-wallet

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang di dapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objekif, melalui penyebaran kuesioner data dapat diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas.[1]

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan manual atau petunjuk bagi peneliti menyarankan makna dan cara mengukur variabel. Menurut Saifudin Azwar dalam jurnal ilham agustian dkk tahun 2019 definisi operasional variabel adalah definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikatornya tidak tampak.[2] Variabel penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel stimulus, variabel prediktor, dan variabel anteseden.[3] dalam penelitian ini

---

[1] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021).

[2] Dian Maulita and others, *Metodologi Penelitian*, 2022.

[3] Maulita and others.

menggunakan variabel dependen yaitu, variabel persepsi kemudahan (X1) dan keamanan (X2). pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah sebagai betikut:

a. Persepsi Kemudahan (X1)

Persepsi kemudahan merupakan variabel independen pertama dalam penelitian ini. Persepsi kemudahan didefinisikan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu teknologi atau sistem dapat digunakan dengan mudah, aman, dan praktis. Dalam konteks penggunaan E-Wallet, persepsi kemudahan mencerminkan sejauh mana pengguna merasa bahwa aplikasi dapat dioperasikan tanpa kesulitan berarti.

Indikator Persepsi Kemudahan yang digunakan yaitu :

1) Sistem mudah dipahami
2) Penggunaan yang praktis
3) Sistem mudah digunakan
4) Sistem mudah dijangkau

b. Keamanan (X2)

Keamanan merupakan variabel independen kedua dalam penelitian ini. Keamanan diartikan sebagai kemampuan suatu sistem untuk menjaga dan mengontrol informasi pribadi serta transaksi pengguna agar tidak disalahgunakan dan tidak menimbulkan kerugian. Dalam penggunaan E-Wallet, persepsi keamanan menjadi

aspek penting yang memengaruhi kepercayaan pengguna terhadap layanan digital tersebut.

Indikator Persepsi Keamanan yang digunakan yaitu :

1) Kerahasiaan atau privasi
2) Jaminan keamanan

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Penggunaan. Keputusan Penggunaan adalah hasil usaha dari pencapaian suatu pemecahan masalah dengan memilih pilihan yang terdiri dari beberapa alternatif yang telah ada.

Indikator Keputusan Penggunaan yang digunakan yaitu :

1) Kemantapan pada produk
2) Kebiasaan dalam membeli produk
3) Merekomendasikan kepada orang lain
4) Melakukan pembelian ulang

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono tahun 2016 populasi merupakan sekumpulan kelompok yang utuh dan merupakan objek atau subjek, transaksi atau kejadian yang bisa membuat kita untuk tertarik mempelajarinya sehingga bisa menjadikan sebuah objek penelitian.[4] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau

[4] Karimuddin Abdullah and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022.

peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.[5] Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Metro angkatan 2021 dan 2022 yang dengan jumlah 694 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk mendapatkan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari dari sampel tersebut. Untuk mencapai hal ini, sampel dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili.[6] Untuk mengetahui sampel dari populasi yang akan digunakan maka dapat digunakan rumus slovin;

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

E = Perkiraan Tingkat Kesalahan (% *error tolerance*)

Diketahui sebuah penelitian data populasi 694 mahasiswa dengan menggunakan toleransi kesalahan (error) 10%, maka hasil perhitungan dengan rumus slovin sebagai berikut:

---

[5] Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar*, ed. by M.Pd Aliwar, S.Ag. (Jakarta Timur, 2014).

[6] Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, *Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*, 2023 <http://www.nber.org/papers/w16019>.

Diketahui :

- N = 694
- E = 10%

$$n = \frac{694}{1 + 694(0.1)^2} = \frac{694}{1 + 694(0{,}01)}$$

$$n = \frac{694}{1+6{,}94} \qquad = \frac{694}{7{,}94}$$

$$= 87$$

Jumlah sampel yang diperoleh untuk proses pengolahan data serta dapat diketahui bahwa minimal sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini sebesar 87,40 dibulatkan menjadi 87 responden.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah Nonprobability sampling (Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel), dengan Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data pertimbangan tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, yang perlu diperhatikan di bagian ini adalah karena sifat penelitian kuantitatif bersifat deduktif, maka teknik pengumpulan data harus terstruktur.[7]

[7] Basuki, 'Cara Mudah Menyusun Proposal Skripsi', *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 13.2 (2018), 12–27.

Teknik pengumpulan data dalam perolehan data pada studi penelitian ini akan dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian. Teknik kuesioner merupakan metode perolehan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan yang harus diisi responden. Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari para responden yang telah di tetapkan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dilihat sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data.[8] Instrumen penelitian bertujuan untuk mempermudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mengelompokkan data. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert, dalam skala ini terdapat 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Berikut ini tabel yang menggambarkan skor pada skala likert :

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang terstruktur dalam prosedur penelitian yang dilakukan dengan tujuan menentukan jawaban dari

[8] Dian Muslimin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Get Press Indonesia, 2023). 150.

pertanyaan dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya.[9] Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Penggunaan teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis dengan alat bantu software SPSS versi 25.

1. Uji Instrumen Penelitian

Setelah data yang diperlukan peneliti telah terkumpul, selanjutnya ialah menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistic yaitu analisis regresi linier berganda.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang pertama sekali dilakukan didalam penelitian yang bertujuan untuk mengukur valid tidaknya alat ukur yang digunakan. Kemudian juga digunakan untuk mengukur ketepatan dan kebenaran dari variabel yang diteliti. Validitas meruapakan alat untuk menentukan sah atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Kemudian yang akan diukur

[9] Maulita and others.

biasanya adalah suatu kuesioner atau instrumen penelitian. Dengan kata lain untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner atau instrumen penelitian yang akan digunakan.[10]

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan seberapa jauh suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ini untuk mengukur konsistensi sebuah penelitian yang mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada kuesioner.[11]

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena dalam penelitian data atau informasi yang diolah seharusnya memiliki berdistribusi normal. Data yang digunakan memiliki sebaran normal dalam populasi yang normal. oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukam uji normalitas.[12]

Dasar pengambilan keputusan untuk menguji data normal atau tidak ialah:

a) Jika nilai Asymp Sig > 0,05 maka nilai berdistribusi normal.

[10] Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Monalisa, 1st ed. (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2022), 259.
[11] MM H.Miftachul ulum S.T., 'Buku Uji Validitas Dan Reabilitas', 2016.
[12] Kasmir.

b) Jika nilai Asymp Sig < 0,05 maka nilai berdistribusi tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji yang tidak boleh terjadi multikolinearitas di antara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan yang sempurna atau hubungan yang tinggi di antara beberapa atau semua variabel penjelas. Nilai Variasi Inflating Factor (VIF) dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas. Jika nilai VIF tidak melebihi 10, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya.[13]

c. Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk menilai ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas biasanya dilakukan pada model regresi. Apabila model regresi persyaratan terpenuhi berarti terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Namun apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid digunakan sebagai alat pengamatan. [14]

3. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi linier berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu teknik dalam statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel

[13] Aminatus Zahriyah and others, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, *Mandala Press*, 2021.
[14] Kasmir.

independen dan variabel dependen. Pada regresi linier berganda mampu menguji variabel bebas (X) lebih dari satu dengan satu variabel terikat (Y).

Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

Y = a + b1X1 + b2X2 + e

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Keputusan Penggunaan)

X1 = Persepsi kemudahan

X2 = Persepsi Keamanan

α = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2….Xn = 0))

B1 = Koefisien Regresi Persepsi kemudahan terhadap keputusan penggunaan dompet digital.

B2 = Koefisien Regresi Persepsi Keamanan terhadap keputusan penggunaan dompet digital

e = Koefisien error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam mengukur nilai actual dapat diukur dari nilai statistic T, nilai statistic F dan nilai koefisien diterminasi.

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (*t-test*)

Uji T adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh anatar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (T). Uji T

digunakan untuk melihat signifikansi antara variabel yang diuji. Artinya dalam uji T ini dapat melihat apakah hasil pengujian antara variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai statistik dengan tabel yang dijabarkan seperti berikut ini :

1) Apabila nilai signifikan > 0.05 atau t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2) Apabila nilai signifikan < 0.05 atau t hitung > t tabel, maka ho ditolak dan ha diterima.[15]

b. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji secara bersama-sama atau serempak dari seluruh variabel bebas yang ada dengan variabel terikat. Uji F untuk mengetahui pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dengan variabel (X1, X2) yaitu persepsi kemudahan dan persepsi keamanan, variabel dependen (Y) yaitu keputusan penggunaan.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Apabila probabilitas signifikansi > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2) Apabila probabilitas signifkansi < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

[15] Sugiyono.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk menghitung seberapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^(2)semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel independen (Y) yang disebabkan oleh variabel (X) semakin rendah.

Koefisien Determinasi dirumuskan sebagai berikut:

KD = R^2 x 100%

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

R2 = nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat FEBI IAIN METRO

Gambaran umum penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang beralamat Jl. Ki Hajar Dewantara, Banjar Rejo, Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34381. Pada tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden No. 71 tanggal 1 Agustus 2016, menurut perpres tersebut, berdirinya IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik. Di tahun 2017 berdirilah FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) yang saat ini memiliki empat program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akutansi Syariah, dan Manajemen Haji dan Umroh.

b. Visi dan Misi FEBI IAIN Metro

1) Visi

Menjadi pusat studi ekonomi dan bisnis islam yang unggul dalam sinergi socio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2034.

2) Misi

a) Membentuk sarjana yang unggul dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah

b) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dan responsive dalam pengelolaan sumber daya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian

c) Menyelenggarakan pendidikan berbasis socio-eco-techno-preneurship pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi

d) Melaksanakan sistem manajemen kelembagaan yang profesional dan akuntabel berbasis teknologi informasi Melaksanakan sistem manajemen kelembagaan yang profesional dan akuntabel berbasis teknologi informasi.

c. Prodi Profil

1) Ekonomi Syari'ah

Profil utama lulusan Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Metro adalah sebagai analis ekonomi, kebijakan fiscal dan moneter, perencana pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syariah, peneliti, dan enterpeneurial bisnis syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di

biangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keahlian

2) Perbankan Syari'ah

Profil utama lulusan Program Studi Perbankan Syariah IAIN Metro adalah sebagai praktisi, analis, peneliti, dan pengembangan perbankan syariah serta enterpeneurial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan, dan keahlian

3) Akutansi Syari'ah

Profil utama lulusan program studi Akuntansi IAIN Metro adalah sebagai praktisi akuntansi, analis, peneliti pemula, wirausahawan lembaga keuangan syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dalam bidang akuntansi Lembaga keuangan syaria serta bertanggungjawab terhadap pelaksanan tugasnya berdasarkan keislaman, keilmuan, dan keahlian.

4) Manajemen Haji dan Umroh

Profil lulusan program studi Manajemen Haji dan Umrah (MHU) IAIN Metro adalah tenaga ahli dalam bidang pengelolaan penyelenggaraan haji dan umrah, tenaga administrasi bidang urusan haji dan umrah, dan tenaga ahli pada BPKHI (Badan

Keuangan Haji Indonesia), serta pengelola pada lembaga keuangan Syariah yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, berkemampuan dalam melaksanakan tugas, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya berlandaskan keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Penyebaran Responden Berdasarkan Hasil Responden

Penelitian ini dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa FEBI IAIN Metro dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 87 mahasiswa. Kuesioner penelitian terdiri dari 20 pernyataan, dengan rincian: 8 pernyataan untuk variabel Persepsi Kemudahan (X1), 4 pernyataan untuk variabel Persepsi Keamanan (X2), dan 8 pernyataan untuk variabel Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y).

Tabel 4.1
Jumlah Jawaban Hasil Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Variabel

variabel		Item	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Persepsi Kemudahan		1	40	40%	35	35%	10	10%	2	2%	0	0%
		2	45	45%	32	32%	9	9%	1	1%	0	0%
		3	50	50%	30	30%	7	7%	0	0%	0	0%
		4	35	35%	25	25%	15	15%	2	2%	0	0%
		5	49	49%	24	24%	10	10%	4	4%	0	0%
		6	30	30%	40	40%	10	8%	8	8%	0	0%
		7	35	35%	35	40%	15	15%	2	2%	0	0%
		8	40	40%	32	32%	10	10%	5	5%	0	0%
Persepsi Keamanan		1	49	49%	24	24%	10	10%	2	2%	2	2%
		2	30	30%	40	40%	10	10%	4	4%	3	3%
		3	50	50%	30	30%	7	7%	0	0%	0	0%
		4	31	31%	38	38%	7	7%	1	1%	0	0%
		1	45	45%	27	27%	10	10%	5	5%	0	0%
		2	30	30%	40	40%	10	10%	4	4%	3	3%
		3	27	27%	42	42%	10	10%	6	6%	2	2%

Keputusan Penggunaan		4	49	49%	24	24%	10	10%	4	4%	0	0%
		5	33	33%	39	39%	2	2%	4	4%	0	0%
		6	40	40%	32	32%	10	10%	5	5%	0	0%
		7	40	40%	32	32%	10	10%	5	5%	0	0%
		8	40	40%	35	35%	10	10%	2	2%	0	0%

Sumber : Data Primer Diolah, Mei 2025

Dari keseluruhan jawaban 87 responden diatas, penyebab terjadinya Keputusan Penggunaan E-wallet di kalangan Mahasiswa FEBI IAIN Metro dipengaruhi beberapa faktor, yaitu :

1) Faktor Persepsi Kemudahan

   Variabel persepsi kemudahan terdapat 8 pernyataan kemudian hasil kuesioner menunjukan pernyataan yang paling banyak mendapatkan respon positif ialah pernyataan Saya dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat menggunakan e-wallet setuju Berjumlah SS 50/50%,S 30/30%,N 10/10%TS 7/7%

2) Faktor Persepsi Keamanan

   Variabel persepsi keamanan terdapat 4 pernyataan kemudian hasil kuesioner menunjukan pernyataan yang paling banyak mendapatkan respon positif ialah pernyataan Saya tidak khawatir terjadi kesalahan transaksi saat menggunakan e-wallet SS 50/50%,S 30/30%,N 10/10%TS 7/7%.

3) Keputusan

   Variabel keputusan terdapat 8 pernyataan kemudian hasil kuesioner menunjukan pernyataan yang paling banyak mendapatkan respon positif ialah pernyataan E-wallet menjadi pilihan utama saya untuk melakukan pembayaran SS 49/49%,S 24/24%,N 10/10%TS 6/6%.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Jurusan

Berikut data responden pada mahasiswa Iain Metro Lampung berdasarkan Jurusan yaitu:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No	Prodi	Frekuensi	Persentase %
1	Ekonomi Syariah	25	29%
2	Perbankan Syariah	33	38%
3	Akuntansi Syariah	17	20%
4	Manajemen Haji dan Umroh	12	13%
Total		**87**	**100%**

Sumber : Data Primer Diolah, Mei 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 87 responden mahasiswa FEBI IAIN Metro Lampung Pada ekonomi Syariah terdapat 25 responden atau 29%, pada Perbankkan Syariah terdapat 33 atau 38%, pada Akuntansi Syariah terdapat 17 atau 20%, dan pada prodi manajemen haji dan umroh terdapat 12 responden atau 13%

3. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Statistik Data

1) Uji Validitas

Uji validitas terhadap 87 mahasiswa responden kuesioner variabel bebas Persepsi kemudahan (X1) dan Persepsi Keamanan (X2) sedangkan untuk variabel terikat yaitu Kepuusan Penggunaan E-wallet Di kalangan Mahasiswa FEBI IAIN Metro (Y) dengan hasil *output* seperti dapat dilihat pada

tabel yang ada dibawah ini. Angka ini merupakan nilai korelasi antara tiap item deengan skor total item.

Tabel 4.3
Uji Validitas

Variabel		Nilai Sig	r'tabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan	P1	0,701	0.2108	Valid
	P2	0,628		Valid
	P3	0,629		Valid
	P4	0,724		Valid
	P5	0,595		Valid
	P6	0,699		Valid
	P7	0,671		Valid
	P8	0,502		Valid
Persepsi Keamanan	P1	0,757	0.2108	Valid
	P2	0,628		Valid
	P3	0,777		Valid
	P4	0,678		Valid
Keputusan	P1	0,671	0.2108	Valid
	P2	0,568		Valid
	P3	0,629		Valid
	P4	0,624		Valid
	P5	0,678		Valid
	P6	0,769		Valid
	P7	0,668		Valid
	P8	0,765		Valid

Sumber : Data Primer Diolah, Mei 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diatas bahwa setiap pertanyaan dengan total indikator variabel persepsi kemudahan (X1) dan keamanan (X2) terhadap keputusan menggunakan E Walet (Y) pada

mahasiswa FEBI Iain Metro Lampung dinyatakan Valid. Hal ini di sebabkan karena seluruh pernyataan memiliki rhitung yang lebih besar dari hasil r tabel sebesar 0.2108. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

2) Uji Reabilitas

Uji reliabelitas pada penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach's dengan kriteria apabila hasil perhitungan (koefesien reablitas) memberikan nilai > 0,50 yang diolah menggunakan SPSS 25.

Tabel 4.4
Uji Reabilitas

Variabel	Nilai *Conbrach's Alpha*	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0,657	Reliabel
Persepsi Keamanan	0,662	Reliabel
Keputusan Menggunakan	0,760	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, Mei 2025

Berdasarkan hasil analisis data diatas memberikan hasil nilai Conbrach's Alpha pada masing-masing variabel X1(Persepsi kemudahan) Sebesar (0,657) Atau 65,7%, X2 (Persepsi Keamanan) Sebesar (0,662) Atau 66,2% dan Y (Keputusan) sebesar (0,760) atau 76% Nilai reliabel semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai kriteria cronbach alpha 0,50. maka dapat dikatakan semua variabel reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Adapun pengujian uji normalitas dalam penelitian ini dengan dasar pengambilan keputusan untuk menguji data normal atau tidak ialah:

c) Jika nilai Asymp Sig > 0,05 maka nilai berdistribusi normal.

d) Jika nilai Asymp Sig < 0,05 maka nilai berdistribusi tidak normal

Tabel 4.5
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000028
	Std. Deviation	.13866000
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.056
	Negative	-.179
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		200c,d

Sumber : Data Primer Diolah, Mei 2025

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas mendapatkan nilai sebesar 0,200 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikoloneritas ini berdasarkan Nilai *Tolerance* > *0,10 dan Nilai Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00 untuk

menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemudahan	.502	1.993
	Persepsi Keamanan	.442	2.261

Sumber : Data Primer Diolah, Mei 2025

Berdasarkan hasil dari data tabel diatas, penelitian ini memaparkan hasil uji Multikolineritas berdasarkan pada Tolerance dan VIF. Pada variabel X1 dan X2 kolom tolerance memaparkan sebesar 0,502 dan 0.442 hasil ini > 0,10, kemudian pada kolom VIF sebesar 1.993 dan 2.261 hasil ini < 10,00. Maka dari hasil pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan pada data variabel X1 dan X2 tidak terjadi adanya Multikoleniritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Adapun pengujian uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan dasar pengambilan keputusan untuk menguji data normal atau tidak ialah:

a) Jika nilai Sig. 2-tailed (> 0,05) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
b) Jika nilai Sig. 2-tailed (< 0,05) maka kesimpulannya terjadi gejala heterokedasitisas

Tabel 4.7
Uji Heterokedasitas

Model		t	Sig.
1	(constant)	.328	.752
	Kemudahan	-.206	.843
	Keamanan	.042	.968
	Keputusan	.481	.645

Sumber : Data Primer Diolah, Mei 2025

Dari data table 4.7 penelitian ini memperlihatkan hasil uji heteroskedastisitas, Nilai Sig. (2-tailed) kemudahan (X1) 0,843 (> 0,05), Nilai Sig. (2-tailed) Persepsi Keamanan (X2) 0,968 (> 0,05). Dari data di atas dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan statistik 95% atau 0,05).

c. Uji Regresi Linier Berganda

Linier berganda merupakan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara linier, apabila kenaikan ataupun penurunan nilai dari variable terikat dapat diprediksi serta dapat diketahui memiliki hubungan positif atau negative.

Tabel 4.8
Uji Linier Berganda

Model		B
1	(Constant)	459.415
	Kemudahan	172.890
	Keamanan	465.870
	Keputusan	37.636

Sumber : Data Primer Diolah, Mei 2025

Berdasarkan analisis uji regresi linier berganda pada tabel diatas dapat memperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 459.4 + 172.8X_1 + 465.8X_2$$

1) Nilai konstanta hasil jika variabel X1, X2, sama dengan nol yaitu persepsi kemudahan dan persepsi keamanan maka memperoleh hasil terhadap keputusan menggunkan ewalet sebesar 459.4
2) Berdasarkan variabel Kemudahan(X1) hasil uji regresi yang menunjukan bahwa variabel X1 memiliki koefisien positif dengan nilai b= 172.8. apabila terjadi kenaikan variabel X1 sebesar 1 ponit maka akan terjadi pula peningkatan terhadap Y sebesar 172.8
3) Berdasarkan variabel persepsi keamanan (X2) hasil uji regresi yang menunjukan bahwa variabel X2 memiliki koefisien positif dengan nilai b= 465.8. apabila terjadi kenaikan variabel X2 sebesar 1 ponit maka akan terjadi pula peningkatan terhadap Y sebesar 465.8.

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji T dilakukan untuk mengukur ada atau tidaknya sebuah pengaruh persial variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Persepsi kemudahan (X1) dan persepsi keamanan (X2) dan variabel terikat adalah keputusan menggunakan ewalet pada Mahasiswa FEBI IAIN Metro (Y).

Dalam penelitian ini untuk menentukan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 0,05 dengan menggunakan rumus untuk menentukan nilai t_{tabel} yakni:

a) t_{tabel} = t (a/2:n-k)

b) Maka = t (0,05/2) = 0,025 dan (87-2) = 85

c) Sehingga 0,025 dengan 85 didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,988 (terlampir t_{tabel})
Keterangan:

n: Jumlah Responden

k: Variabel Bebas (X)

a: Nilai Konstanta

Tabel 4.9
Uji Parsial (*t-test*)

Model		t	sig
1	(Constant)	1.992	.087
	Kemudahan	2.151	.069
	Keamanan	2.196	.086
	Keputusan	.999	.351

Sumber : Data Primer Diolah, Mei 2025

Berdasarkan X1 terhadap Y sebesar 0,69 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 2.151 > t_{tabel}1.988 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Ho1 diterima yang berarti tidak terhadap pengaruh X1 terhadap Y.

X2 terhadap Y sebesar 0,86 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 2.196 > t_{tabel} 1.988 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dan Ho2 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

2) Uji f (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independent dan variabel dependen secara bersamaan. Dalam ini untuk menentukan nilai F_{tabel} dengan

menggunakan rumus untuk menentukan nilai t_{tabel} yakni F_{tabel}= (n-k-1) maka F_{tabel}= (87-2-1) = 84 sehingga didapatkan F_{tabel} sebesar 3,995 (terlampir F_{tabel}).

Tabel 4.10
Uji F Simultan

Model		F	Sig.
1	Regression	9.312	<,001[b]
	Residual		
	Total		

Sumber: Data Primer Yang Diolah, Mei 2025

Berdasarkan hasil uji F diatas jika nilai tingkat Sig 0,001 < 0,05 maka dikatakan memiliki pengaruh Sig terhadap Y.

Nilai tingkat Sg 0,001 <0,05 maka dikatakan X1, X2 memiliki pengaruh Sig Y. Jika nilai F_{hitung} = 9.312, F_{tabel} = 3,995 maka dikatakan X1, X2 Memiliki Pengaruh Sig terhadap Y.

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada penelitian untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Keamanan (X2), terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y)

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Change Statistics	
			R Square Change	Sig. F Change
1	.894[a]	.800	.759	<,001

Sumber: Data Primer Yang Diolah, Mei 2025

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi R squere: 0,800 maka hasil dari SPSS dengan rumus KP = 0,800 x 100%=80% maka menunjukan bahwa pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 80% sedangkan sisanya 20% dipengaruhi oleh luar variable.

B. Pembahasan

Penelitian ini dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa FEBI IAIN Metro dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 87 mahasiswa. Kuesioner penelitian terdiri dari 20 pernyataan, dengan rincian: 8 pernyataan untuk variabel Persepsi Kemudahan (X1), 4 pernyataan untuk variabel Persepsi Keamanan (X2), dan 8 pernyataan untuk variabel Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y).

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet

Berdasarkan hasil analisis Uji t diketahui bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kemudahan dalam penggunaan menjadi salah satu keunggulan yang ditawarkan e-wallet, namun tidak secara langsung memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan tersebut. Mahasiswa mungkin merasa bahwa kemudahan adalah sesuatu yang sudah sewajarnya dimiliki oleh aplikasi digital saat ini, sehingga bukan menjadi faktor utama dalam menentukan penggunaan. Dengan kata lain, keberadaan fitur yang mudah dipahami dan

diakses belum cukup kuat untuk menjadi alasan utama dalam pengambilan keputusan penggunaan e-wallet. Dengan demikian, hipotesis H1 ditolak dan Ho1 diterima.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Roki Candra Pitura dan N. Rachma (2021), yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet ShopeePay. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, konteks aplikasi, serta tingkat pengalaman dalam penggunaan teknologi digital.

2. Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet

Berdasarkan hasil uji t juga menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet secara parsial. Ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa menyadari pentingnya aspek keamanan, namun faktor ini belum menjadi penentu utama dalam memutuskan apakah mereka akan menggunakan e-wallet atau tidak. Pengguna cenderung lebih fokus pada aspek kenyamanan dan kebiasaan dalam penggunaan aplikasi, serta mungkin juga telah terbiasa dengan risiko digital yang ada. Hal ini memperlihatkan bahwa rasa aman yang dirasakan belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan penggunaan secara individu. Dengan demikian, hipotesis H2 ditolak dan Ho2 diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Ainun Hikmah (2023) yang menunjukkan bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh signifikan

terhadap niat penggunaan aplikasi DANA. Hal ini membuktikan bahwa meskipun keamanan merupakan hal penting, namun pada kelompok responden yang melek teknologi seperti Mahasiswa, aspek ini tidak selalu menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan.

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diketahui bahwa persepsi kemudahan dan persepsi keamanan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Meskipun secara parsial kedua variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, namun jika dipertimbangkan secara kolektif, keduanya mampu menjelaskan adanya hubungan yang berarti terhadap keputusan pengguna. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam mengambil keputusan untuk menggunakan e-wallet, mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan satu aspek secara terpisah, melainkan menilai secara menyeluruh kombinasi antara kemudahan penggunaan dan tingkat keamanan yang dirasakan. Oleh karena itu, integrasi antara faktor kemudahan dan keamanan menjadi pertimbangan penting dalam mendorong adopsi e-wallet sebagai sarana transaksi digital. Dengan demikian, hipotesis H3 diterima dan Ho3 ditolak

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa FEBI IAIN Metro", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), variabel Persepsi Kemudahan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam penggunaan belum menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa dalam memutuskan untuk menggunakan e-wallet..
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t), variabel Persepsi Keamanan (X2) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y). Artinya, meskipun keamanan penting, namun dalam konteks ini mahasiswa tidak menjadikannya sebagai satu-satunya faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan.
3. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F), diketahui bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Keamanan (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet (Y). Dengan demikian, persepsi kemudahan dan keamanan akan lebih bermakna jika dipertimbangkan secara bersamaan, bukan secara parsial.

B. Saran

1. Bagi pengembang e-wallet, diharapkan untuk terus menyempurnakan fitur kemudahan dalam penggunaan aplikasi serta meningkatkan sistem keamanan, seperti proteksi data dan otentikasi ganda, agar pengguna merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi.
2. Bagi pembaca sebagai pengguna e-wallet, disarankan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan transaksi digital dan memahami fitur keamanan yang tersedia agar terhindar dari risiko penyalahgunaan data atau kesalahan transaksi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai E-wallet Terhadap keputusan Penggunaan E-wallet di kalangan Mahasiswa FEBI IAIN Metro, bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik sejenis..

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022

Asri, Retno Wahyuningtyas, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Niat Beli Ulang Dengan Persepsi Kegunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Layanan Aplikasi Go-Jek Di Surabaya)', *Jurnal IlmiuManajemen*, 4 (2016), 1–10

Basuki, 'Cara Mudah Menyusun Proposal Skripsi', *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 13.2 (2018), 12–27

Davis, Fred D., Richard P. Bagozzi, and Paul R. Warshaw, 'User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models', *Management Science*, 35.8 (1989), 982–1003 <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>

East Ventures (EV), 'East Ventures Digital Competitiveness Index 2023', *East Ventures*, 2023

Erawati, Hesti Sherly, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen Pada Bisnis E-Commerce', *INSPIRASI : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17.2 (2020), 304–15

Erfi Syahnia Farahdiba, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengguna E-Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta (Studi Kasus : Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO Di Yogyakarta)' (UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, 2019)

Firdaus, Thalita, Rody Mawardi, and Budi Prabowo, 'The Influence Of Perceived Benefit, Perceived Convenience And Trust On The Decision To Use The DANA E-Wallet Application (Study On UPN Veterans East Java FISIP Students) "Veteran" Jawa Timur)', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.4 (2023), 3733–41 <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>

H.Miftachul ulum S.T., MM, 'Buku Uji Validitas Dan Reabilitas', 2016

Hikmah, Ainun dan RA Nurlinda, 'Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital DANA':, *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1.4 (2023), 181–202 <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3785>

Humaidah, Syafiqoh, ‘Hubungan Antara Literasi Keuangan, Kepercayaan, Dan Promosi Dengan Keputusan E-WalletENGGUNAAN E-WALLET’ (Universitas Siliwangi, 2022)

idtesis.com, ‘Teori Lengkap Tentang Technology Acceptance Model (TAM) Menurut Para Ahli Dan Contoh Tesis Technology Acceptance Model (TAM)’, 2017, p. 1

Islami, Maulana Luthfi Nur, ‘Determinan Penggunaan Dompet Digital Di Kalangan Mahasiswa’, *Jurnal Manajemen Keuangan*, 02.03 (2023), 1–14 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>

Issn, E, and Risha Fatikha Sari, ‘Terhadap Keputusan Menggunakan Dompet Digital Shopeepay’, *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9.2 (2022), 480–85

Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Monalisa, 1st edn (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022)

‘Kenali Jenis-Jenis Dompet Digital Yang Populer Di Indonesia’, *Verihubs*, 2022

Kumala, Debby Cynthia, Joshua Wilson Pranata, and Sienny Thio, ‘Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya’, *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6.1 (2020), 19–29 <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>

Lestari, Enny Puji, Agus Alimuddin, Jeni Syahpira, Rubianti Novita, and Irma Wati, ‘The Effectiveness of Using Digital Technology (QRIS) in the Payment System for the Development of MSMEs of Metro City’, *Jurnal Ekonomi , Hukum Ekonomi*, 10.December 2024 (2025)

Lestari, Muji, Ahmad Soleh, and Suswati Nasution, ‘The Effect of E-Wallet and E-Money on Consumptive Behavior of the People of Bengkulu City’, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 4.1 (2023), 1–10 <https://doi.org/10.53697/emak.v4i1.1117>

Manurung, wahyu Sahara Ramadhana, Nur Ahmadi Bi Rahmani, and Nuri Aslami, ‘Pengaruh Perilaku Konsumtif, Pemberian Reward, Redibilitas Platform Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Transaksi E-Commerce Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara)’, *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)U*, 2.4 (2022), 964–65

Maulita, Dian, Baiq Anggun, Hilendri Lestari, Ari Purwanti, Aries Veronica, Galih Wicaksono, and others, *Metodologi Penelitian*, 2022

Muslimin, Dian, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Get Press Indonesia, 2023)

Rachmadi, Wahyu, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Atas Penggelapan Pajak Di KPP Pratama Semarang Candisari)', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1, 2014, 1–63

Raman, Arasu. dan Viswanathan. A., '"Web Services and e-Shopping Decisions: A Study on Malaysian e-Consumer", IJCA Special Issue on: Wireless Information Networks & Business Information System.', February 2011, 2011, 54–60

Rohman Juani, 'Penggunaan Uang Jaminan Lelang Berupa Uang Elektronik Berbasis Server', *DKJN Kementrian Keuangan*, 2022, p. 12 <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15691/Penggunaan-Uang-Jaminan-Lelang-berupa-Uang-Elektronik-Berbasis-Server.html>

Sihotang, Hotmaulina, *Metode Penelitian Kuantitatif, Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*, 2023 <http://www.nber.org/papers/w16019>

Silalahi, Purnama Ramadani, Rindi Safira, Zsasa Aulia Hubara, and Eka Purnama Sari, 'Pengaruh Dompet Digital Terhadap Budaya Belanja Individu Di Kota Medan', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10.2 (2022), 869–78 <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2673>

Sinaga, Dameria, *Buku Ajar Statistik Dasar*, ed. by M.Pd Aliwar, S.Ag. (Jakarta Timur, 2014)

Sopiana, Chrysilla Zada and Yunita, 'Penggunaan E- Wallet Atau Dompet Digital Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM Di Kecamatan Banjarmasin Tengah', *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4 no 1 (2021), 251

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by MT Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (Bandung: ALFABETA, 2019)

Suhada, Bambang, Agus Alimuddin, and Lisda Aisyah, 'COVID-19 and The Implementation of Qawā'id Fiqhiyyah in E-Commerce', *Justicia Islamica*, 17.2 (2020), 365–82 <https://doi.org/10.21154/justicia.v17i2.2154>

Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2021)

Wahyuni, Ananda Dewi, and Dahmiri Dahmiri, 'Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keamanan Konsumen Dan Implikasinya Terhadap Minat Beli Konsumen Di Marketplace Shopee Kota Jambi', *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10.01 (2021), 29–41 <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12384>

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, *Mandala Press*, 2021

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0450/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**NOVTIA HANDAYANI**
NPM	:	2103021028
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah
Judul	:	PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DIKALANGAN GENERASI Z

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2025
Ketua Jurusan,

OUTLINE SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DIKALANGAN GENERASI Z

(Studi Pada Mahasiswa Febi IAIN Metro Angkatan 21 dan 22)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Batasan Masalah
C. Rumusan Masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Technology Acceptance Model (TAM)
B. Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use)
    1. Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan
    2. Indikator Persepsi Kemudahan
C. Keamanan
    1. Pengertian Keamanan
    2. Indikator Keamanan
D. Generasi Z
    1. Pengertian Generasi Z
    2. Karakteristik Generasi Z

E. E-Wallet (Dompet Digital)
    1. Pengertian E-Wallet (Dompet Digital)
    2. Jenis-jenis E-Wallet
    3. Kelebihan dan Kekurangan Dompet Digital (E-Wallet)
F. Keputusan Penggunaan E-Wallet
    1. Pengertian Keputusan Penggunaan
    2. Indikator Keputusan Penggunaan Dompet digital
G. Kerangka Pemikiran
H. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian
B. Definisi Oprasional Variabel
    1. Variabel Independen
    2. Variabel Dependen
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
    1. Populasi
    2. Sampel
    3. Teknik Sampling
D. Teknik Pengumpulan Data
    1. Kuesioner
    2. Dokumentasi
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data
    1. Uji Validitas
    2. Uji Reabilita
    3. Uji Asumsi Klasik

4. Uji Linen Berganda
5. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Deskripsi Lokasi Penelitian
   2. Deskripsi data Peneitian
   3. Analisis Data Hasil Penelitian
      a. Uji Validitas
      b. Uji Rebilitas
      c. Uji Asumsi Klasik
      d. Analisis Regresi Berganda
      e. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 April 2025

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Novtia Handayani

NPM. 2103021028

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DIKALANGAN GENERASI Z

(Studi Pada Mahasiswa Febi IAIN Metro Angkatan 21 dan 22)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Angkatan :

B. Petnjuk Pengisian

Berilah jawaban pada setiap pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat saudara/i, dengan cara memberi tanda (√) dengan kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (5)
S = Setuju (4)
N = Netral (3)
TS = Tidak Setuju (2)
STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. Pernyataan

1. Persepsi kemudahan

No	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	N	TS	STS
Sistem Mudah Dipahami						
1	Saya dengan cepat memahami cara kerja aplikasi e-wallet.					
2	Instruksi penggunaan e-wallet mudah saya mengerti.					
Penggunaan yang Praktis						

3	Saya dapat menyelesaikan transaksi dengan cepat menggunakan e-wallet.					
4	E-wallet mempermudah saya dalam melakukan pembayaran sehari-hari.					
Sistem Mudah Digunakan						
5	Saya tidak mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi e-wallet.					
6	Menu dan fitur dalam aplikasi e-wallet mudah untuk digunakan					
Sistem Mudah Dijangkau						
7	Aplikasi e-wallet bisa digunakan kapan saja selama ada internet.					
8	Saya dapat dengan mudah mengisi saldo e-wallet dari berbagai layanan.					

2. Keamanan

No	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	N	TS	STS
Kerahasiaan/Privasi						
9	Saya merasa data pribadi saya aman saat menggunakan e-wallet.					
10	Saya yakin aplikasi e-wallet menjaga kerahasiaan informasi saya.					
Jaminan Keamanan Transaksi						

11	Saya tidak khawatir terjadi kesalahan transaksi saat menggunakan e-wallet.					
12	Saya percaya e-wallet memiliki sistem perlindungan terhadap penipuan.					

3. Indicator Keputusan pengguna

No	Pernyataan	Skala Likert				
		SS	S	N	TS	STS
Kemantapan Pada Produk						
13	Saya merasa yakin menggunakan e-wallet untuk berbagai keperluan.					
14	Saya lebih nyaman menggunakan e-wallet dibandingkan metode lain.					
Kebiasaan Menggunakan Produk						
15	Saya sering menggunakan e-wallet dalam aktivitas sehari-hari.					
16	E-wallet menjadi pilihan utama saya untuk melakukan pembayaran.					
Rekomendasi Kepada Orang Lain						
17	Saya pernah menyarankan orang lain untuk menggunakan e-wallet.					
18	Saya merasa nyaman merekomendasikan e-wallet ke teman atau keluarga.					
Melakukan Pembelian Ulang						
19	Saya berencana terus menggunakan e-wallet di masa mendatang.					

20	Saya akan menggunakan kembali e-wallet karena puas dengan layanannya.					

Metro, 20 April 2025

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 19840123 200912 2 005

Novtia Handayani

NPM. 2103021028

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0748/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0749/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 14 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama	:	**NOVTIA HANDAYANI**
NPM	:	2103021028
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DIKALANGAN GENERASI Z".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0802/In.28.3/D.1/TL.00/05/2025

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Zumaroh, M.E.Sy
NIP	: 197904222006042002
Jabatan	: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama	: Novtia Handayani
NPM	: 2103021028
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	: Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunan E-Wallet Dikalangan Generasi Z

Telah melaksanakan *Research* di FEBI IAIN Metro dari tanggal 27 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 20 Mei 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FEBI

Zumaroh

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0749/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**NOVTIA HANDAYANI**
NPM	:	2103021028
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DIKALANGAN GENERASI Z".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Mei 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

TRI PRAMARETA.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-453/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: NOVTIA HANDAYANI
NPM	: 2103021028
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103021028.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Agan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Novtia Handayani
Npm : 21003021028
Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / TA : VII / 2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 19/11 29	Bimbingan outline , LBM BAB I	
2.	Rabu 11/12 2024	Revisi Bab I LBM harus disposisikan Mbonkin nya. Menyebar gform untuk data Mahasiswa Febi 2021.	
3.	Selasa 14/01 2025	Revisi Bab I , lanjut bab II	
4.	Selasa 21/01 2025	LBM dipadatkan lagi Bab II tambah Matari & lanjut Bab III	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Novtia Handayani
NPM. 2103021028

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Novtia Handayani — Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 2103021028 — Semester/TA : VIII/2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	kamis 30/01/2025	Revisi Bab III Tentukan teknik Sampling	
6.	Selasa 11/02/2025	Revisi Bab III Tentukan kriteria teknik Purposive Sampling. Tambahkan metode bertikut.	
7.	Rabu 19/02/2025	ACC Bab I - III	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Novtia Handayani
NPM. 2103021028

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Novtia Handayani
Npm : 2103021028

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / TA : VII / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	Rabu, 07/05/2025	Acc ujian dan. APD	
9.	Kamis, 5/06/2025	Revisi Bab 4 - Gambaran Umum diperbaiki - Uji Heterodesitas dijelaskan - Uji F dibawah 50% atau diatas 50% dinarasikan	
10.	Rabu 11/6/2025	Acc bab IV-V dapat diujikan	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Novtia Handayani
NPM. 2103021028

No	Nama	Item Jawaban																				Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Septiara Fadhila Putri	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
2	Dilla Detriana	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
3	Miftahul Hasanah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
4	Annisa Fauzia Masffah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
5	Devita Rezkia Amanda	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
6	Shila Aprilia	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
7	Putri Umi Kulsum	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
8	Retna Ningsih	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
9	Dena Syifa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
10	Karin Yoanda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
11	Siti Meysaroh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98
12	Nindi Suryani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
13	Nely Agustin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98
14	Putri Selicia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
15	Yesi Lita Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
16	Anandita Vivian Salsa Billa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
17	Olivia Yonata	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
18	Mely Widiastuti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
19	Sherin Rahma Damayanti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
20	Hesty Rindiani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
21	Reza Rahmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
22	Aulia Putri Yulianti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99
23	Susana Dewi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
24	Khusnul Mu'alimin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
25	Siti Farida Nur Aziza	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
26	Nabella Ayunda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
27	Fani Adilla Herawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
28	Nabila Nur Amalia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99
29	Intan Wulan Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99
30	Niken Ayu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99
31	Indri Oktavia	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	96
32	Elsa Rianti	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	96
33	Jessika Maya Sari	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	96
34	Salsa Nabila	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	96
35	Fitriasih	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	96
36	Eka Sapitri	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	94

37	Meyyana Hidayati	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	94
38	M.Rusydi Naufal Zein	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	94
39	Eka Khotimah	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	94
40	Danang Kurniadi	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	94
41	Mutiarani Asrul	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	94
42	Dewi Mareta	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	88
43	Nia Astika	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	88
44	Maratul Khasanah	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	88
45	Nisaul Khasanah	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	88
46	Annisa Bella	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	88
47	Deppy Nurleni	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	88
48	Ulyatun Fatonah	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	85
49	Aulia Rahma	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	85
50	Amin Syarifudin	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
51	Lusi Noviana Ramadeni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
52	Enjang Fajar A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
53	Ahmad Arga Amanda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
54	Ahmad Haqiqi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
55	Masilafatul Hikmah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
56	Rubianti Novita Irmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
57	Sindi Permata Sari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
58	Rizky Adi Pratama	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
59	Okta Vini Alvionita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
60	Rika Dwiyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
61	Yesika Amelia Sayuti	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
62	Nata Ari Praja	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
63	Muhammad Maruf	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
64	Dina Devitasari	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
65	Fernando Kurniawan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
66	Putra Faris Sabqi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
67	Nurul Syamsiah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
68	Hendra Hafid Permadi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
69	Elsa Maylani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
70	Satria Yoga Irawan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
71	Harintavia Amanda	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
72	Yulita Putriani	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
73	Ratna Lana Zulkarnain	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
74	Nita Kurnia Sari	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
75	Miftahul Hidayah	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65

76	Donny Armanda Putra	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
77	Rahmad Doni	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
78	Dilla Yulianti	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
79	Tia Ayu Lestari	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
80	Linda Olivia	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
81	Nur Cahyati	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
82	Dicky Mahendra	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	52
83	Bayu Akbar Saputra	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	49
84	Arini Salsabila Rusdan	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47
85	Dinda Amelia Putri	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	45
86	Aditya Pratama	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	40
87	Ahmad Eka Haryadi	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	38
		375	379	387	398	390	378	387	360	358	360	387	395	376	368	366	375	367	388	375	372	

1. UJI VALIDITAS

a. Uji Validitas persepsi kemudahan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Skor_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,018	,383*	,356	,367*	,877	,287	,288*	,701**
	Sig. (2-tailed)		.003	.093	.006	.007	.000	.233	.001	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	1	.430*	.511**	.053	.256	.292	.148	.295	.628**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.004	.292	.218	.004	,613	,114	,001
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.3	Pearson Correlation	,371*	,443**	1	,656**	,338*	,327	,187	,164	.629
	Sig. (2-tailed)	,028	.012		,000	.035	.512	,281	,347	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.4	Pearson Correlation	.511**	.292	1	.297	.335	.511**	.292	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	,124	,009	,000		,157	,492	,652	,051	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.5	Pearson Correlation	.053	.148	.297	1	.288	.256	.295	.335	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.005	.000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
	Pearson Correlation	.628**	.629**	.724**	.595**	.699**	.628**	.629**	.724**	.699**

X1.6	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.005	.000	,003
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.7	Pearson Correlation	1	.000	.232	.447*	.454**	.232	.514**	.232	671**
	Sig. (2-tailed)	,124	,613	,281	,652	,003	,159		,560	,003
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.8	Pearson Correlation	.454*	.000	.385*	.445*	1	.671**	.502**	.676**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.017		.828	.881	.010	.017		.828	,001
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

b. Uji Validitas Persepsi keamanan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Skor_X2
X2.1	Pearson Correlation	.783**	.277	.190	.264	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.313	.159	.000
	N	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,602** ,000 87	1 87	,349* ,040 87	,602** ,000 87	,628** ,000 87
X2.3	Pearson Correlation	1	.245	.227	.295	.777**
	Sig. (2-tailed)	.193		.007	.008	.000
	N	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	.295	.477**	.516**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.113	.008	.003		.000
	N	87	87	87	87	87

c. Uji Validitas Keputusan

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Skor_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	.757**	.777**	.649**	.660**	.678**	1	.430*	.511**	,671**
	Sig. (2-tailed)		.003	.093	.006	.007	.000	.233	.001	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y1.2	Pearson Correlation	.264	.295	.477**	.516**	1	.511**	.292	1	.568**
	Sig. (2-tailed)	.001		.004	.292	.218	.004	,613	,114	,001
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y1.3	Pearson Correlation	,371*	,443**	1	,656**	,338*	,327	,187	,164	.629
	Sig. (2-tailed)	,028	.012		,000	.035	.512	,281	,347	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y1.4	Pearson Correlation	.511**	.292	1	.297	.335	.511**	.292	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000		.193	.227	.113	.000	.000	.005	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y1.5	Pearson Correlation	.663**	.524**	.743**	.756**	.860**	.628**	.629**	.724**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.313	.227	.007		.003	.000	.313	.227	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y1.6	Pearson Correlation	.783**	1	.245	.227	.295	1	.000	.232	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	,003

	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y1.7	Pearson Correlation	1	.783**	.277	.190	.264	.295	.477**	.516**	668**
	Sig. (2-tailed)	,124	,613	,281	,652	,003	,159		,560	,003
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Y1.8	Pearson Correlation	.454*	.000	.385*	.445*	1	.671**	.502**	.676**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.051	.010	.007	.000		.000	.051	.010	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

2. UJI RELIABILITAS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	8
.662	4
.760	8

3. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000028
	Std. Deviation	.13866000
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.056
	Negative	-.179
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

4. UJI MULTIKOLINERITAS

Regression

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-459633216550.415	230753902316.737		-1.992	.087		
	Kemudahan	172.890	80.372	.514	2.151	.069	.502	1.993
	Persepsi Keamanan	378.702	194.462	.495	1.947	.093	.442	2.261
	Keputusan	37.636	37.661	.284	.999	.351	.354	2.825

5. JI HETERODKEDASTISITAS

Nonparametric Correlations

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38288368736.120	116601370177.324		.328	.752
	Kemudahan	-8.357	40.613	-.105	-.206	.843
	Keamanan	4.138	98.263	.023	.042	.968
	Keputusan	9.152	19.030	.294	.481	.645

6. UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	459.415	230.737		1.992	.087
	Kemudahan	172.890	80.372	.514	2.151	.069

	Keamanan	465.870	94.876	.484	2.196	.086
	Keputusan	37.636	37.661	.284	.999	.351

7. Uji Parsial (*t-test)*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	459.415	230.737		1.992	.087
	Kemudahan	172.890	80.372	.514	2.151	.069
	Keamanan	465.870	94.876	.484	2.196	.086
	Keputusan	37.636	37.661	.284	.999	.351

8. Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1213.882	2	654.765	9.312	<,001[b]
	Residual	264.342	85	2.980		
	Total	1124.876	87			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary									
					Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.894[a]	.800	.714	518.61482	.759	122.970	2	85	<,001
a. Predictors: (Constant), X2, X1									

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Novtia Hanadayni, lahir di Way Kanan, 03 November 2003. Anak Kedua dari pasangan Bapak Nasrullah dan Ibu Susilawati. Saat ini peneliti tinggal di Desa Rebang Tinggi, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Latar belakang pendidikan peneliti yaitu menginjak di Tk Pertiwi Cikupa Tanggerang, untuk pendidikan Sekolah Dasar yang ditempuh di SDN 01 Rebang Tinggi, Sekolah Menengah Pertama di Mts Guppi Banjit, Sedangkan Sekolah Menengah Keatas ditempuh di SMAS Mhammadiyah 2 Bandar Lampung, dan selesai pada tahun 2021. Kemudian peneliti melanjutkan kuliah di perguruan tinggi di institut agama islam negeri (IAIN) metro yang sekarang menjadi UIN Jurai Siwo Lampung, dengan mengambil jurusan S-1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Peneliti sekarang sudah dalam masa perkuliahan semester 8. Saat ini yang menjadi harapan peneliti adalah agar cita-cita peneliti terwujud. Sehingga keinginan peneliti dan juga keluarga dapat terlaksana. Salah satunya adalah menyelesaikan proses belajar peneliti dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu ditahun 2025.